



ABSTRAK

Dengan pengalaman saya sebelumnya di Eropa dan belajar di *Toulouse Business School*, ada banyak pengalaman dan keterampilan yang saya pelajari secara akademis untuk mempersiapkan tahap berikutnya dalam karier saya. Dengan saya lahir dan besar di Indonesia, saya belajar bahwa ada perbedaan mendasar dalam cara mereka menjalankan bisnis dan melakukan aktivitas sehari-hari dibandingkan dengan bisnis di Eropa. Dengan persyaratan harus magang untuk menyelesaikan studi saya di luar negeri, saya memilih magang di Indonesia, tepatnya di Pertamina Gas di Jakarta. Tujuan pribadi saya adalah membangun pengalaman di lingkungan kerja profesional dan untuk mengetahui keterampilan dan pengetahuan apa yang digunakan di sebuah perusahaan khususnya di departemen komersial atau pemasaran, juga untuk memperluas wawasan saya dan menyerap pemahaman dalam industri gas alam secara umum dan cara kerjanya di Indonesia.

Durasi magang tersebut adalah 3 bulan dan dimulai dari 11 Mei 2020 hingga 11 Agustus 2020. Pada bulan pertama, saya dikenalkan dengan mentor saya dan mempelajari semua kegiatan sehari-hari di departemen komersial. Kegiatan tersebut meliputi beberapa pengukuran penjualan dan analisis strategis untuk pengambilan keputusan juga dalam kesepakatan penjualan maupun urusan internal dalam perusahaan. 2 bulan ke depan fokus pada masalah yang mereka hadapi dari pandemi Covid-19 dan membuat analisis dan rencana aksi potensial sebagai hasil akhir pekerjaan saya. Pertama tentang perubahan harga gas bumi di Indonesia, dan kedua adalah potensi pemisahan Petra Arun Gas (salah satu anak perusahaan Pertamina Gas).

Pekerjaan yang telah saya lakukan, yang mencakup penelitian menunjukkan bahwa mengubah proyeksi penjualan di masa depan dan kontrak pengerjaan ulang adalah suatu keharusan untuk menanggulangi perubahan harga gas alam. Penurunan harga ini akan membuat Indonesia lebih kompetitif dalam harga karena sebelumnya harganya lebih tinggi dari negara Asia lainnya. Sedangkan untuk Petra Arun Gas, dengan analisa beberapa perusahaan internasional dengan anak perusahaan atau kegiatan usaha yang sama dengan Pertamina Gas dan Petra Arun Gas, sebaiknya mereka tetap bersama karena dalam memenuhi permintaan di tempat tertentu dengan mampu mengelola permintaan tersebut. gas alam dalam prosesnya. Pada akhirnya, keputusan ada di tangan perusahaan. Jika mereka benar-benar memisahkan keuntungan bagi kedua perusahaan harus lebih besar dari potensi kerugiannya.



ABSTRACT

Having been to Europe and learning at Toulouse Business School, there are many experience and skills that I learn academically to prepare for the next chapter in my career. As I was born and raised in Indonesia, I learn that there are fundamental differences in how they conduct business and do their daily activities compared to businesses in Europe. With the requirement of having to take an internship to complete my study abroad, I picked an internship in Indonesia, specifically in a Pertamina Gas in Jakarta. My personal objective is first to experience a professional working environment, to know what skills and knowledge used in a company specifically in commercial or marketing department and second is to widen my horizon and depend my understanding in the natural gas industry in general and their inner workings in Indonesia.

The Internship starts on 11 May to 11 August 2020. On the first month, the activities include some measurements in sales and strategic analysis for decision making in both sales deals and internal affairs within the company. The next 2 months focus on the problem they faced from the Covid-19 pandemic and making an analysis and potential action plan as a final result. First is about the changes in natural gas price in Indonesia, and the second is the potential separation of Petra Arun Gas (one of Pertamina Gas subsidiary).

The work, which include the research suggest that changing future sales projection and rework contracts are a must for the immediate change of natural gas prices. This reduce in price will make Indonesia more competitive in price as their it is higher than other Asian countries before. As for Petra Arun Gas, with analysis of multiple international companies with the same subsidiary or business activities, it is better for them to stay together as in fulfills demand in specific place with being able to manage the demand of natural gas in the process. Ultimately, the decision is up to the company. If they actually separate the advantage for both companies have to be larger than the potential disadvantage.